

BAB IV

**DAMPAK PEMBERDAYAAN PEREMPUAN DI SAUNG
RAJUT BANTEN**

A. Problem pemberdayaan Saung Rajut Banten

Program pemberdayaan yang ada di Saung Rajut Banten untuk meningkatkan ekonomi keluarga, berlatar belakang karena melihat potensi yang ada di Saung Rajut Banten. Khususnya hasil olahan rajut yang belum dimanfaatkan secara maksimal, serta adanya kaum perempuan yang tidak memiliki pekerjaan, dimana pendapatan suami yang kurang cukup untuk membantu kebutuhan keluarganya.

Banyaknya potensi tersebut menjadi modal utama yang harus segera dimanfaatkan untuk dapat diolah agar mempunyai nilai jual yang lebih tinggi. Sehingga dapat membuka lapangan pekerjaan bagi kaum perempuan di daerah Serang. Melihat peluang tersebut ketua Saung Rajut Banten menjadikan identifikasi yang bisa dimasukkan dalam program pemberdayaan perempuan dengan memberikan pelatihan keterampilan untuk

memanfaatkan potensi yang dimiliki oleh anggota Saung Rajut Banten.¹

B. Dampak positif setelah diadakan Saung Rajut Banten

Program pemberdayaan yang ada di Saung Rajut Banten telah memberikan dampak langsung atau manfaat khususnya bagi anggota Saung Rajut Banten. Disini ada dampak positif dari dilaksanakannya program pemberdayaan perempuan di Saung Rajut Banten.

Dari hasil penelitian diketahui bahwa dampak program pemberdayaan di Saung Rajut Banten terlihat dari beberapa manfaat kehidupan baik aspek pengetahuan maupun aspek ekonomi.

1. Anggota Saung Rajut Banten saat ini sudah mempunyai banyak pengetahuan baru terutama di bidang pengolahan hasil rajut. Terlihat dari meningkatnya pengetahuan, sikap dan keterampilan yang dimiliki. Hal tersebut dibuktikan dengan adanya inovasi dalam pengolahan hasil rajutan.

¹ Novi Aryani Ketua Saung Rajut Banten diwawancarai oleh Neng Wida Sri Rizki, *Recording*, pada Minggu 14 April 2019 Pukul 09.00-12.30

2. Perempuan yang ada di Saung Rajut Banten kini telah berubah pola pikirnya, mereka lebih memiliki semangat lebih maju. Semangat tersebut dibuktikan dengan peran serta dalam kegiatan program, terlihat dari adanya berbagai inovasi dalam mengolah berbagai macam hasil rajutan.
3. Dapat membuka lapangan pekerjaan bagi perempuan yang ingin menambah penghasilan. Yang semula tidak bekerja hanya sebagai ibu rumah tangga dengan bergabung di Saung Rajut Banten sekarang sudah mempunyai penghasilan.
4. Meningkatnya pendapatan bagi anggota yang telah mengikuti kegiatan yang di selenggarakan oleh Saung Rajut Banten, sehingga dapat meningkatkan pendapatan ekonomi keluarga setiap bulannya.²

Dampak dari program yang dilaksanakan di Saung Rajut Banten yaitu untuk menciptakan perempuan yang mandiri, tidak tergantung pada suami, sehingga dapat membuka lapangan

² Novi Aryani Ketua Saung Rajut Banten diwawancarai oleh Neng Wida Sri Rizki, *Recording*, pada Minggu 14 April 2019 Pukul 09.00-12.30

pekerjaan dan dapat membantu meningkatkan perekonomian keluarga. Program pemberdayaan yang dilaksanakan di Saung Rajut Banten telah memberikan dampak positif bagi para perempuan di Saung Rajut Banten.

Dengan dilaksanakannya program yang ada di Saung Rajut Banten para perempuan dapat menambah wawasan serta ilmu dan mampu menambah penghasilan bagi ekonomi keluarga, selain itu juga para perempuan dapat mengembangkan bakat mereka dalam merajut yang ada di Saung Rajut Banten.

Selain mendapat ilmu yang bermanfaat, para perempuan yang ada di Saung Rajut Banten mendapatkan teman-teman baru yang juga sama-sama mempunyai bakat merajut, dulu mereka tidak saling mengenal dengan bergabung di Saung Rajut Banten sekarang saling mengenal yang dulunya tidak bekerja hanya mengurus rumah, anak dan suami, dengan bergabung di Saung Rajut Banten bisa bekerja.³

Setiap program yang dilaksanakan yang oleh Saung Rajut Banten untuk menambah wawasan dan keterampilan bagi

³ Beti Subiarti Perwita diwawancarai oleh Neng Wida Sri Rizki, *Recording*, pada Minggu 13 Januari 2019 Pukul 09.00-12.30

anggota Saung Rajut Banten sehingga tujuan pemberdayaan perempuan dapat tercapai dengan menciptakan perempuan-perempuan yang kreatif, terampil, mandiri dan membantu meningkatkan perekonomian keluarganya tidak bergantung hanya kepada pekerjaan suami saja dalam bidang ekonomi, tujuannya adalah meningkatnya pendapatan keluarga.⁴

Dengan diberikannya program pemberdayaan tersebut dapat memberikan manfaat bagi anggota Saung Rajut Banten, bisa dilihat yang dulunya tidak bekerja hanya mengurus suami dan anak sekarang bekerja walaupun bekerja para anggota Saung Rajut Banten tidak melupakan kodratnya sebagai perempuan yang berkewajiban mengurus anak dan suami karena di Saung Rajut Banten jam kerja sangatlah fleksibel tidak seperti perempuan-perempuan yang bekerja di kantoran harus tepat waktu dan sedikit sekali mempunyai waktu untuk mengurus anak dan suami di rumah.

Karena di Saung Rajut Banten pekerjaannya tidak menekan dan menyenangkan apalagi para perempuan-perempuan

⁴ Husnul Khotimah diwawancarai oleh Neng Wida Sri Rizki, *Recording*, pada Minggu 14 April 2019 Pukul 11.00-12.30

yang bekerja karena hobi mereka merajut itu. Sedikit sekali pekerjaan karena berdasarkan hobi saja beruntung para perempuan-perempuan yang bergabung di Saung Rajut Banten karena mereka semua bekerja dibayar oleh hobi mereka sendiri. Dengan adanya Saung Rajut Banten pula terbukanya lapangan pekerjaan bagi para perempuan apalagi perempuan yang sudah menikah dan memiliki anak ingin bekerja tetapi masih bisa mengurus rumah, anak dan suami. Para suami dan anak sangat mendukung dengan adanya Saung Rajut Banten karena program yang ada di Saung Rajut Banten sangatlah baik dan mempunyai manfaat yang cukup bagus baik bagi pengurus, anggota Saung Rajut Banten.⁵

C. Faktor pendukung dan penghambat yang dialami oleh Saung Rajut Banten

1. Faktor Pendukung

Pemberdayaan perempuan yang ada di Saung Rajut Banten tentu saja mempunyai faktor pendukung dan

⁵ Novi Aryani Ketua Saung Rajut Banten diwawancarai oleh Neng Wida Sri Rizki, *Recording*, pada Minggu 14 April 2019 Pukul 09.00-12.30

penghambat. Faktor pendukung sangat dibutuhkan dalam pencapaian suatu program karena untuk mencapai suatu keberhasilan program faktor pendukung mempunyai arti yang penting dalam menunjang keberhasilan program yang ada di Saung Rajut Banten. Beberapa faktor pendukung yang ada di Saung Rajut Banten yaitu :

a. Keterlibatan pengurus

Dalam pelaksanaan pemberdayaan perempuan untuk meningkatkan ekonomi melalui Saung Rajut Banten yang ada di Kota Serang Banten, tentu saja ada faktor pendukung maupun faktor penghambat yang dialami oleh anggota Saung Rajut Banten. Faktor pendukung pelaksanaan mempunyai arti penting dalam pelaksanaan penelitian⁶

Faktor pendukung pelaksanaan program pemberdayaan perempuan yang ada di Saung Rajut Banten berasal dari dalam komunitas Saung Rajut Banten,

⁶ Agus Joko Praptomo dkk, *Metodologi Riset Kesehatan Teknologi Laboratorium Medik dan Bidang Kesehatan*, (Jakarta : CV Budi Utama, 2016), h. 90

dimana para anggota memiliki tujuan yang sama yaitu keinginan untuk terus belajar dan terus berusaha untuk memberdayakan diri sendiri sehingga menjadi modal utama dalam tercapainya tujuan program pemberdayaan perempuan yang ada di dalam Saung Rajut Banten. Potensi diri dan sumber daya manusia yang di miliki anggota dan pengurus Saung Rajut Banten sangat pendukung keberhasilan program pemberdayaan perempuan yang ada di Saung Rajut Banten.⁷

b. Sarana dan prasarana

Terwujudnya suatu program tidak terlepas dari adanya sarana dan prasarana yang mendukung di dalam pelaksanaannya.⁸

Sarana dan prasarana adalah peralatan yang penunjang dalam kegiatan yang ada di Saung Rajut Banten berupa peralatan-peralatan yang bermanfaat dalam kegiatan produksi. Seperti benang, gunting, hakken dan

⁷ Novi Aryani Ketua Saung Rajut Banten diwawancarai oleh Neng Wida Sri Rizki, *Recording*, pada Minggu 14 April 2019 Pukul 09.00-12.30

⁸ Hamja, *Pemberdayaan Lembaga Pemasarakatan Terbuka Sebagai Wujud Pelaksanaan Community Based Corrections Di Dalam Sistem Peradilan Pidana Di Indonesia*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2015), h. 225

hakpen. Dengan tersedianya lahan halaman rumah ketua Saung Rajut Banten yang dijadikan tempat berkumpul para anggota ketika program Kopmi dilaksanakan.⁹

- c. Kerjasama dengan (DP3AKKB) Dinas Pemberdayaan Perempuan Perlindungan Anak Kependudukan dan Keluarga Berencana

Dalam membangun sebuah program dibutuhkan dukungan serta peran dari luar sebagai penunjang sebuah keberhasilan program. Dalam melaksanakan kegiatan yang diadakan di Saung Rajut Banten, menjalin hubungan dan bekerja sama dengan (DP3AKKB) Dinas Pemberdayaan Perempuan Perlindungan Anak Kependudukan dan Keluarga Berencana.

Keterlibatan (DP3AKKB) Dinas Pemberdayaan Perempuan Perlindungan Anak Kependudukan dan Keluarga Berencana dalam sebuah program yang ada di Saung Rajut Banten adalah memberikan pelatihan serta pembinaan tentang aplikasi (SIJELITA) Sistem Jendela

⁹ Novi Aryani Ketua Saung Rajut Banten diwawancarai oleh Neng Wida Sri Rizki, *Recording*, pada Minggu 14 April 2019 Pukul 09.00-12.30

Informasi Wanita dimana aplikasi ini bertujuan untuk memberikan kemudahan dalam pemasaran produk yang ada di Saung Rajut Banten.¹⁰

d. Adanya Media Massa/Media Sosial

Dengan adanya media masa sangat membantu dalam proses pemasaran produk-produk yang ada di Saung Rajut Banten, biasanya Saung Rajut Banten membuat promosi untuk menarik perhatian para pelanggannya promosi merupakan aktivitas untuk menyebarkan pesan tentang suatu produk sehingga produk ini diingat oleh para konsumen atau para pelanggan, pesan-pesan ini merangsang mereka untuk melakukan permintaan dan penawaran terhadap produk ini. Promosi sering melibatkan iklan yang berkelanjutan yang dipublikasikan melalui media masa.¹¹

¹⁰ Uhwatul Umam diwawancarai oleh Neng Wida Sri Rizki, *Recording*, pada Minggu, 14 April 2019 Pukul 11.00-12.30

¹¹ Alo Lili Weri, *Komunikasi Serba Ada Serba Makna*, (Jakarta : Prenada Media Grup, 2011), h. 502

e. Adanya dukungan dari keluarga

Sebelum menjalankan bisnis, sebagian besar orang mendapatkan motivasi dari keluarga. Dorongan, dukungan dan sokongan dari keluarga biasanya menjadi vitamin yang sangat manjur, membuat seseorang sangat serius menekuni bisnisnya. Keluarga bahkan melebihi motivasi diri sendiri, setelah bergelut dengan bisnis, keluarga pun tetap bangun sinergi yang baik antara bisnis dengan keluarga karena keluarga mampu memberikan motivasi yang luar biasa.¹²

Faktor pendukung program pemberdayaan perempuan di Saung Rajut Banten adanya dukungan, baik dari keluarga terutama suami. Karena para suami mereka sangatlah mendukung adanya Saung Rajut Banten sebab dengan adanya Saung Rajut Banten ini mampu memberikan pengalaman yang positif bagi istrinya serta penghasilan tambahan untuk istrinya, menurut para suami daripada berkumpul dengan tetangga yang tidak ada gunanya hanya bergosip riya saja lebih baik mengikuti

¹² Dedi Mawardi, *Percuma Berbisnis Kalo Keluarga Berantakan*, (Jakarta : PT Elex Media Komputindo, 2007), h. 24

Saung Rajut Banten yang ketika berkumpul lebih bermanfaat.¹³

2. Faktor Penghambat

Selain adanya faktor pendukung dalam menunjang keberhasilan program di Saung Rajut Banten. Ada faktor penghambat yang menimbulkan adanya penghambatan dalam pencapaian program di Saung Rajut Banten. Beberapa faktor penghambat yang dirasakan oleh Saung Rajut Banten yaitu :

a. Susahnya Mendapatkan Bahan Baku

Untuk membuat suatu produk rajut dibutuhkan bahan-bahan baku yang digunakan untuk proses produksi pembuatan rajut. Bahan baku pembuatan rajut seperti benang-benang yang berkualitas yang bagus susah didapatkan di wilayah Banten dan harus membelinya di luar Banten dengan cara memesannya lewat aplikasi shoppe, selain benang ada juga pembuatan sepatu yang membutuhkan alas dan sol

¹³ Uhwatul Umam diwawancarai oleh Neng Wida Sri Rizki, *Recording*, pada Minggu, 14 April 2019 Pukul 11.00-12.30

sepatu bahan baku ini pula harus dibeli dengan cara memesan lewat aplikasi shoppe karena di Saung Rajut Banten tidak ada yang bisa sol sepatu oleh itu ketika ada orderan sepatu masuk harus membeli alas sepatu dan sol sepatu terlebih dulu.¹⁴

b. Ketidaksiplinan Anggota

Disiplin adalah kunci dari kesuksesan suatu program jika di suatu komunitas ada anggota yang tidak disiplin itu mengakibatkan lambatnya suatu program yang telah di buat. Perempuan yang bergabung di Saung Rajut Banten harus mengikuti peraturan yang sudah dibuat oleh ketua dan pengurus Saung Rajut Banten dan anggota tidak boleh melanggarnya. Ketidaksiplinan yang dilakukan oleh anggota Saung Rajut Banten ada anggota yang malas-malasan mengikuti program yang ada di Saung Rajut Banten seperti minggu pertama mengikuti program

¹⁴ Uhwatul Umam diwawancarai oleh Neng Wida Sri Rizki, *Recording*, pada Minggu, 14 April 2019 Pukul 11.00-12.30

KOPMI dan untuk minggu kedua tidak mengikuti KOPMI.¹⁵

c. Belum tertib administrasi

Untuk kelancaran program yang ada di Saung Rajut Banten tertib administrasi sangatlah menunjang keberhasilan suatu program. Di Saung Rajut Banten sendiri dirasa masih belum tertib administrasi karena masih belum tersusun dengan maksimal berkas-berkas yang ada di Saung Rajut Banten.

Hasil penelitian di atas, bisa disimpulkan bahwa setelah diadakannya program-program yang ada di Saung Rajut Banten perempuan-perempuan yang ikut bergabung dalam pelaksanaan program-program yang ada di Saung Rajut Banten lebih berdaya kehidupannya seperti, sebelum bergabung mereka hanya sebagai ibu rumah tangga saja dan perekonomiannya kurang memenuhi kebutuhan sehari-hari hanya mengandalkan suami saja tetapi

¹⁵ Beti Subiarti Perwita diwawancarai oleh Neng Wida Sri Rizki, *Recording*, pada Minggu 14 April 2019 Pukul 09.00-12.30

setelah bergabung di Saung Rajut Banten mereka lebih mandiri dan mempunyai pekerjaan serta perekonomiannya lebih meningkat. Ada beberapa faktor pendukung dan penghambat yang dialami oleh Saung Rajut Banten. Kegiatan program-program yang ada di Saung Rajut Banten untuk pelatihan waktunya tidak menentu, tergantung kesibukan anggota dan pengurus kelompok dikarenakan semua anggota kelompok yang ada di komunitas Saung Rajut Banten adalah para ibu rumah tangga yang sibuk mengurus anak dan suami di rumah, oleh karena itu dipilih siang hari ketika semua anggota Saung Rajut Banten telah menjemput anak mereka sekolah.